

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kedisiplinan Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap kinerja Guru. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Guru PNS pada SMK N 1 Kebumen. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda dan pembahasan hasil peneitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Guru pada SMK N 1 Kebumen. Artinya Kepemimpinan transformasional yang baik akan berdampak pada kinerja Guru pada SMK N 1 Kebumen, begitu juga sebaliknya kepemimpinan transformasional yang kurang baik akan berakibat pada penurunan kinerja Guru.
2. Kedisiplinan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Guru pada SMK N 1 Kebumen. Artinya kedisiplinan kerja yang baik akan berdampak pada kinerja Guru pada SMK N 1 Kebumen begitu juga sebaliknya kedisiplinan kerja yang kurang baik akan berakibat pada penurunan kinerja Guru.
3. Lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Guru pada SMK N 1 Kebumen. Artinya glingkungan kerja fisik yang baik akan berdampak pada kinerja Guru pada SMK N 1 Kebumen

begitu juga sebaliknya lingkungan kerja fisik yang kurang baik akan berakibat pada penurunan kinerja Guru.

4. Kepemimpinan transformasional, kedisiplinan kerja, dan lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh terhadap kinerja Guru SMK N 1 Kebumen. Artinya peran ketiga variabel tersebut dalam penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan kinerja Guru pada SMK N 1 Kebumen.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada guru PNS SMK N1 Kebumen, apabila ada penelitian selanjutnya bisa lebih luas misalnya kepada seluruh guru dan karyawan pada SMK N 1 Kebumen.
2. Variabel yang diteliti masih dirasa belum cukup untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, sehingga untuk penelitian lebih lanjut perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja seperti kompensasi, insentif, beban kerja, efikasi diri, dan lain-lain.

5.3. Implikasi

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.3.1 Implikasi Praktis

1. Bagi manajemen SMK N 1 Kebumen diharap untuk memperhatikan faktor kepemimpinan transformasional pada SMK N 1 Kebumen. Karena faktor kepemimpinan

transformasional yang baik dapat meningkatkan kinerja Guru pada SMK N 1 Kebumen. Kepemimpinan yang baik yang pada sekolahan akan meningkatkan kinerja Guru seperti memberikan motivasi kepada para Guru dengan rutin dalam mewujudkan visi dan misi sekolah secara bersama, , memperhatikan dan dekat secara individual dengan dukungan personal yang kuat juga bisa terus mengembangkan kreativitas yang dimiliki para Guru.

2. Bagi manajemen SMK N 1 Kebumen diharap untuk memperhatikan faktor kedisiplinan kerja pada SMK N 1 Kebumen. Karena faktor kedisiplinan kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja Guru pada SMK N 1 Kebumen. Kedisiplinan kerja yang baik akan meningkatkan kinerja Guru, seperti kehadiran, ketepatan melaksanakan tugas, pertanggung jawaban tugas, Guru yang disiplin bukan hanya meningkatkan kredibilitas pribadi, tetapi juga membentuk budaya kerja yang tertib dan berorientasi pada hasil. Hal ini berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran secara kolektif. Bagi manajemen penting untuk nantinya menerapkan sanksi yang tegas kepada Guru yang melanggar peraturan seperti meninggalkan pekerjaan saat jam kerja, agar SOP kedisiplinan dan tentu kinerja Guru bisa semakin baik.
3. Bagi manajemen SMK N 1 Kebumen diharap untuk memperhatikan faktor Lingkungan kerja fisik Guru pada SMK N

1 Kebumen. Karena faktor lingkungan kerja fisik yang baik dapat meningkatkan kinerja Guru pada SMK N 1 Kebumen, Lingkungan kerja fisik yang baik pada sekolahan akan meningkatkan kinerja Guru seperti peralatan kerja yang sesuai dengan standarisasi, lokasi jauh dari kebisingan atau keramaian, sirkulasi udara atau ventilasi udara cukup baik. Selain itu untuk meningkatkan lingkungan kerja fisik yang baik manajemen bisa menambah petugas kebersihan agar menambah tingkat kebersihan lingkungan kerja.

5.3.1. Implikasi Teoritis

1. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian variabel kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja, nilai t_{hitung} sebesar $4,048 > t_{tabel}$ sebesar $2,039$ dan nilai signifikansinya $<0,001$ lebih kecil dari $0,05$. Hal ini berarti semakin baiknya Kepemimpinan Transformasional dalam sebuah organisasi atau pada SMK N 1 Kebumen, maka semakin baik juga kinerja Guru pada SMK N 1 Kebumen, artinya bahwa peran Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap kinerja Guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2021) dengan judul Pengaruh Gaya Kepemimpinan

Transformasional, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. Hasil penelitian menuambalnjukan adanya hubungan positif kepemimpinan transformasional terhadap kinerja Guru.

2. Pengaruh Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel Kedisiplinan Kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja, karena nilai t_{hitung} sebesar 3,319 > t_{tabel} sebesar 2,036 nilai signifikansinya <0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti semakin baiknya kondisi Kedisiplinan Kerja dalam sebuah organisasi atau pada SMK N 1 Kebumen, maka semakin baik juga kinerja Guru pada SMK N 1 Kebumen, artinya bahwa peran Kedisiplinan Kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2022) dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Disiplin Kerja, dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif Kedisiplinan Kerja terhadap kinerja Guru.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel Lingkungan Kerja Fisik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Guru, karena nilai t_{hitung} sebesar 3,341 > t_{tabel} sebesar 2,036 nilai signifikansinya 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal

ini berarti semakin baik Kedisiplinan Kerja dalam sebuah organisasi atau pada SMK N 1 Kebumen, maka semakin baik juga kinerja Guru pada SMK N 1 Kebumen, artinya bahwa peran Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap kinerja Guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2022), dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Disiplin Kerja, dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Grogol Kabupaten Kediri. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif Lingkungan Kerja Fisik terhadap kinerja Guru.

4. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kedisiplinan Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru.

Berdasarkan analisis diperoleh F_{hitung} sebesar 12,235 lebih besar dari F tabel 2,88 dengan tingkat signifikansi 0.001. Karena probabilitas 0.001 jauh lebih kecil dari 0,05, maka bisa dikatakan bahwa variabel Kepemimpinan Transformasional (X_1), Kedisiplinan Kerja (X_2), dan Lingkungan Kerja Fisik (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru (Y) secara simultan.

5. Bagi peneliti selanjutnya masih banyak kemungkinan setelah penelitian ini untuk meneliti variabel-variabel lain diluar variabel kepemimpinan tranformasional, kedisiplinan kerja, dan lingkungan kerja fisik yang belum termasuk dalam penelitian ini

yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja, Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square diperoleh 0,505 artinya 50,5% kinerja di pengaruhi oleh variabel kepemimpinan tranformasional, kedisiplinan kerja, dan lingkungan kerja fisik sedangkan sisanya 49,5% (100%-50,5%) disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini, seperti kompetensi, kompensasi, lingkungan kerja non fisik, motivasi kerja, dan lain-lain.

